

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS SIKAKAP
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

CHRISTIAN STEPHEN HUTAGALUNG

41210594

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christian Steven Hutagaury
NIM/NIP/NIDN : 41210524
Program Studi : Kedokteran
Judul Karya Ilmiah : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang
Antaraksi Care Di Puskesmas Sitakur Provinsi Sumatera
Barat.

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol/no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 08 Agustus 2025

Mengetahui,



Dr. Hendi Wicaksono, M. Biomed

Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK 214E560

Yang menyatakan



Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 41210584

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL
CARE DI PUSKESMAS SIKAKAP PROVINSI SUMATERA BARAT**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CHRISTIAN STEPHEN HUTAGALUNG

41210594

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas

Kristen Duta Wacanadan dinyatakan

DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 26 Maret 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed
(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed
(Dosen Penguji I)

3. dr. Oscar Gilang Purnajati, MPH
(Dosen Penguji II)

DUTA WACANA

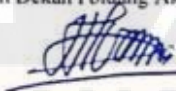
Yogyakarta, 26 Maret 2025

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,


dr. The Muria Meriwati Widagdo, Ph.D


Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Nama / NIM : Christian Stephen Hutagalung
Instansi : Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
E-mail : 41210594@students.ukdw.ac.id
Judul artikel : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS SIKAKAP
PROVINSI SUMATERA BARAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 November 2024
Yang menyatakan,



(Christian Stephen Hutagalung/41210495)

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia Tuhan, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Puskesmas Sikakap Provinsi Sumatera Barat” dengan baik sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam menyusun Karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini karena keterbatasan yang penulis miliki baik dalam segi kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat lebih baik.

Karya tulis ilmiah ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sejak awal hingga akhir. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, diantaranya kepada :

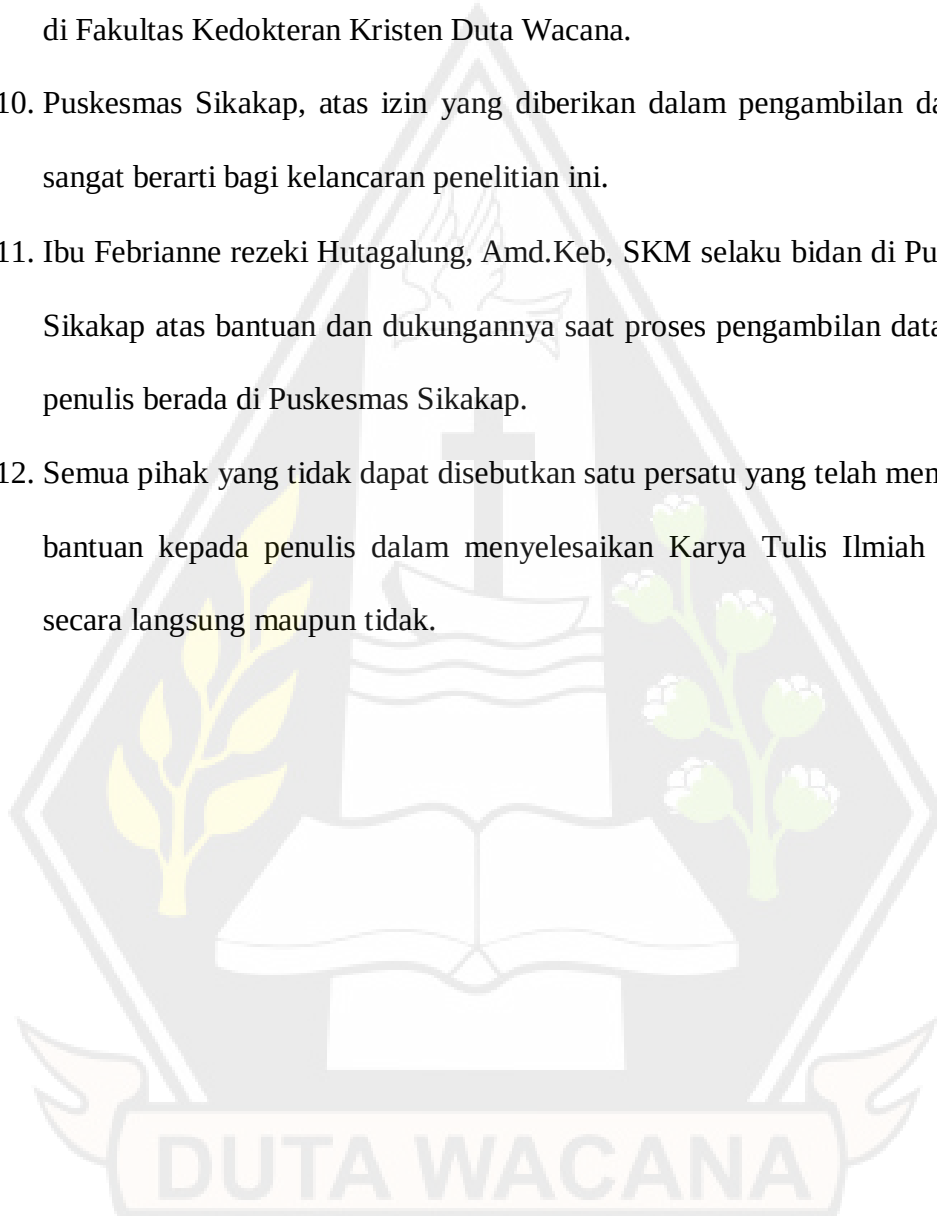
1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
3. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed selaku dosen pembimbing I yang telah

membimbing, memberi arahan, memotivasi, dan memberikan waktunya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed selaku dosen penguji I, atas waktu, perhatian, masukan serta arahan yang sangat berarti bagi perkembangan penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Oscar Gillang Purnajati, MHPE selaku dosen penguji II, yang turut serta dalam memberikan kritik, saran, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
6. Kedua orang tua penulis, Edward Hutagalung dan Happy Nurdiana, serta adik kandung penulis, David Hotma Parlindungan yang selalu memberikan doa dan dukungan secara emosional maupun finansial dan juga cinta kasih yang luar biasa, Terima kasih telah selalu ada dalam setiap langkah penulis dalam menyelesaikan karya ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
7. Pasangan penulis, Doxana Putri Parahita, yang selalu memberi dukungan yang tidak pernah luntur, serta selalu menguatkan sehingga membawa penulis sampai pada titik ini.
8. Sahabat terbaik yang penulis temui, Astrid Monica, Arif Hidayatullah, Mahatama Arya, Gabriella Danesta Vinkanova Asmara, Felisita Dwi agustin, Vanessa Dara Lawa Putri Manda, Kadek Lucyana Dwi Santhi, Maurice Phillip Kuncara, Josse Aditya Hahuri, Daniel Kresna Jaya, Amanda Celine Maurilla Nugroho, Fulvia Putri Adesty, Felicia Hilary Lucy, dan Kevin Aldenio Hatma Krista, terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dapat dalam setiap hal

selama masa pre-clinic

9. Teman – teman Neuro 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama masa studi di Fakultas Kedokteran Kristen Duta Wacana.
10. Puskesmas Sikakap, atas izin yang diberikan dalam pengambilan data yang sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.
11. Ibu Febrianne rezeki Hutagalung, Amd.Keb, SKM selaku bidan di Puskesmas Sikakap atas bantuan dan dukungannya saat proses pengambilan data selama penulis berada di Puskesmas Sikakap.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak.

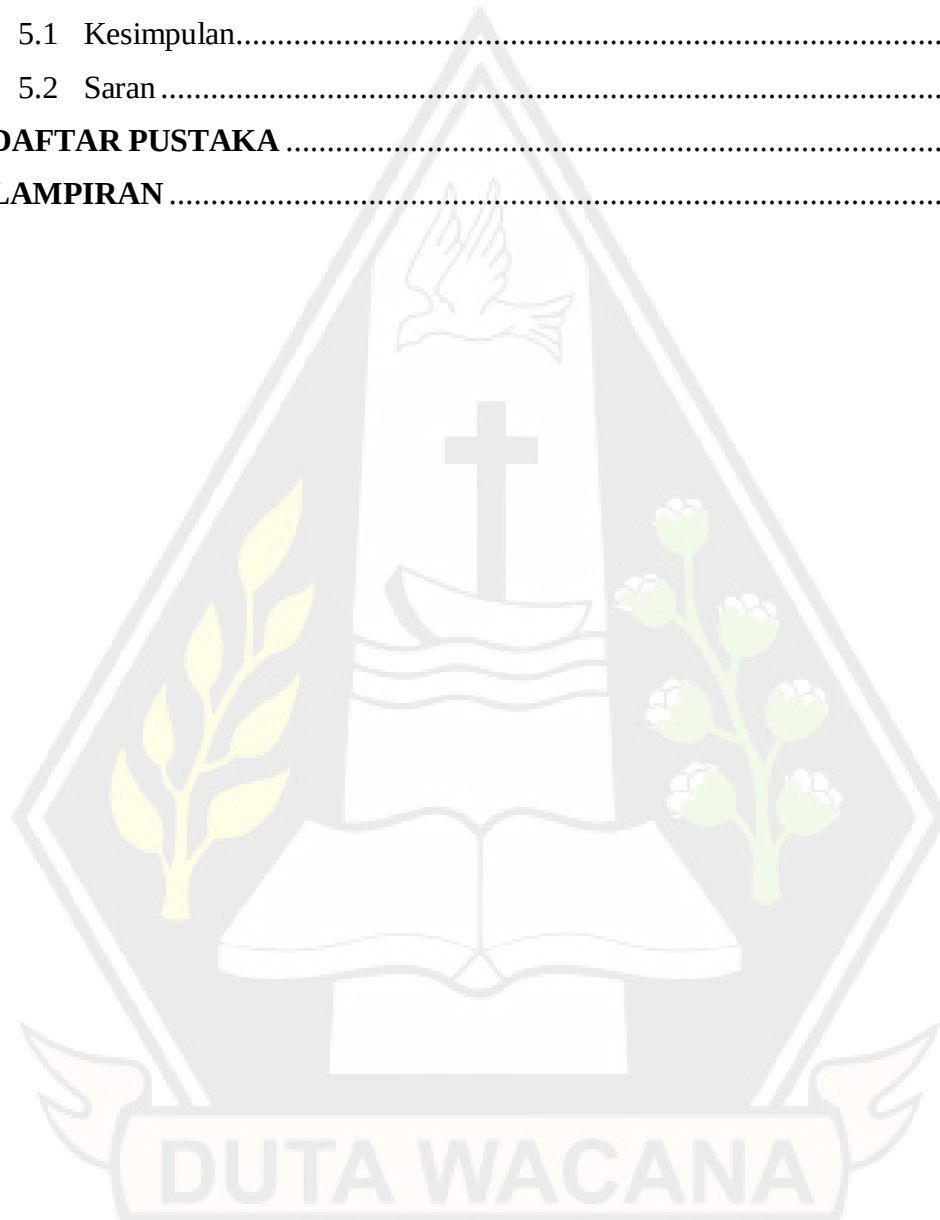


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
12.1 Latar Belakang.....	1
12.2 Rumusan Masalah.....	3
12.3 Tujuan Penelitian	4
12.4 Manfaat Penelitian	4
12.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Antenatal Care</i>	7
2.2 Tujuan <i>Antenatal care</i>	8
2.3 Standar Pelayanan <i>Antenatal care</i>	9
2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan <i>Antenatal care</i>	10
2.5 Pemeriksaan <i>Antenatal care</i>	12
2.6 Pengetahuan (<i>knowledge</i>).....	15
2.6.1 Pengetahuan Tentang <i>Antenatal Care</i>	18
2.7 Landasan Teori	19
2.8 Kerangka Teori.....	20
2.9 Kerangka Konsep	21
BAB III METODE PENELITIAN	22

3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2.1	Tempat Penelitian	22
3.2.2	Waktu Penelitian	22
3.3	Populasi dan Sampling.....	22
3.3.1	Populasi.....	22
3.3.2	Sampel	23
3.4	Variabel penelitian dan definisi operasional.....	24
3.5	Perhitungan besar sampel.....	25
3.6	Instrument penelitian	26
3.6.1	Uji Validitas	27
3.6.2	Uji Realibilitas.....	27
3.7	Pelaksanaan Penelitian.....	29
3.8	Analisis Data	30
3.9	Etika Penelitian.....	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	31
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Karakteristik Responden.....	31
4.1.2	Presentase Hasil Jawaban Responden.....	32
4.1.3	Tingkat Pengetahuan tentang Antenatal Care di Puskesmas Sikakap Provinsi Sumatera Barat.....	34
4.1.4	Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia.....	35
4.1.5	Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan	36
4.1.6	Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan	36
4.1.7	Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Riwayat Kehamilan	37
4.1.8	Tingkat pengetahuan berdasarkan Urutan Kehamilan.....	38
4.1.9	Analisis Bivariat	39
4.2	Pembahasan Penelitian.....	40
4.2.1	Karakteristik Responden.....	40
4.2.2	Tingkat Pengetahuan Tentang Antenatal Care.....	46
4.2.3	Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia.....	48
4.2.4	Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan	50

4.2.5 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan	53
4.2.6 Tingkat pengetahuan berdasarkan riwayat kehamilan.....	55
4.2.7 Tingkat pengetahuan berdasarkan urutan kehamilan.....	58
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Penelitian Terdahulu	5
Tabel 3. 1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden	31
Tabel 4. 2	Presentase Hasil Jawaban Responden.....	33
Tabel 4. 3	Tingkat Pengetahuan tentang Antenatal Care di Puskesmas Sikakap Provinsi Sumatera Barat	34
Tabel 4. 4	Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Kelompok Usia	35
Tabel 4. 5	Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Kelompok pendidikan	36
Tabel 4. 6	Distribusi Pengetahuan Berdasarkan Status Pekerjaan	37
Tabel 4. 7	Distribusi Pengetahuan Berdasarkan Riwayat Kehamilan	37
Tabel 4. 8	Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Kehamilan ke- (Urutan Kehamilan)	38
Tabel 4. 9	Hasil dari uji chi-square hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	21
Gambar 3. 1 Pelaksanaan Penelitian	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lampiran CV Peneliti Utama.....	69
Lampiran 2.	Lembar Penjelasan Penelitian	70
Lampiran 3.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	71
Lampiran 4.	Lembar Informasi Subjek	72
Lampiran 5.	Kuisioner Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Puskesmas Sikakap	74
Lampiran 6.	Uji SPSS Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil di Puskesmas Sikakap Provinsi Sumatera Barat.....	76
Lampiran 7.	Hasil Uji SPSS Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Sikakap Provinsi Sumatera Barat	77
Lampiran 8.	Hasil Uji SPSS Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Sikakap Provinsi Sumatera Barat	79
Lampiran 9.	Hasil Uji SPSS Tingkat Pengetahuan tentang Antenatal Care di Puskesmas Sikakap Provinsi Sumatera Barat.....	80
Lampiran 10.	Hasil Uji SPSS Analisis Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan tentang Antenatal Care di Puskesmas Sikakap Provinsi Sumatera Barat	81
Lampiran 11.	Hasil Uji SPSS Analisis Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan dan Usia.....	82
Lampiran 12.	Hasil Uji SPSS Analisis Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan	83
Lampiran 13.	Hasil Uji Chi-Square	85
Lampiran 14.	Data Kuisioner	88
Lampiran 15.	Data Pertanyaan dan Presentase Jawaban Benar dan Salah.....	91
Lampiran 16.	Ethical Clearance.....	96
Lampiran 17.	Dokumentasi Penelitian	97

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS SIKAKAP PROVINSI SUMATERA BARAT

¹ Christian Stephen Hutagalung,^{2, 3}

^{1,2,3} Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Koresponden : Fakultas Kedokteran Universitas Duta Wacana Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia, Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

Pendahuluan : Angka kematian ibu dan bayi di Sumatera Barat masih tinggi, terutama di daerah 3T seperti Kabupaten Kepulauan Mentawai. Salah satu faktor yang berkontribusi adalah rendahnya cakupan kunjungan Antenatal Care (ANC), yang berperan dalam mendeteksi dan menangani komplikasi kehamilan. Cakupan K4 di Sumatera Barat hanya mencapai 74,7%, masih di bawah target nasional 85%. Puskesmas Sikakap menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam ANC akibat keterbatasan akses, sosial-ekonomi, dan tingkat pengetahuan. Mengingat belum adanya studi serupa di wilayah tersebut.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sikakap, Provinsi Sumatera Barat.

Metode : Penelitian ini merupakan studi deskriptif *cross-sectional* yang meneliti tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sikakap. Data dikumpulkan secara primer melalui kuesioner tatap muka pada Desember 2024 – Januari 2025. Populasi terjangkau terdiri dari 92 ibu hamil, dengan sampel sebanyak 49 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC masih belum optimal, dengan 36,7% memiliki pengetahuan kurang, 36,7% pengetahuan cukup, dan hanya 26,5% memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas berada pada usia produktif 20-35 tahun (71,4%), berpendidikan menengah (59,2%), dan memiliki riwayat kehamilan sebelumnya (57,1%). Analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan usia ($p=0,160$), status pekerjaan ($p=0,355$), riwayat kehamilan ($p=0,515$), dan urutan kehamilan ($p=0,418$).

Kesimpulan : Mayoritas ibu hamil di Puskesmas Sikakap memiliki tingkat pengetahuan tentang Antenatal Care dalam kategori cukup dan kurang (36,7%), sementara yang memiliki pengetahuan baik hanya 26,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci : Antenatal Care, Tingkat Pengetahuan, Ibu Hamil, Puskesmas, Pemeriksaan Kehamilan

ABSTRACT

Level of Understanding about Antenatal Care Among Pregnant Women at Sikakap Community Health Center, West Sumatra Province¹

¹ Christian Stephen Hutagalung,^{2, 3}

^{1,2,3} Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Koresponden : Fakultas Kedokteran Universitas Duta Wacana Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia, Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

Introduction: Maternal and infant mortality rates remain high in West Sumatra, particularly in 3T (disadvantaged, frontier, and outermost) areas such as the Mentawai Islands Regency. One contributing factor is the low coverage of Antenatal Care (ANC) visits, which are essential for detecting and managing pregnancy complications. The K4 coverage in West Sumatra is only 74.7%, below the national target of 85%. The Sikakap Health Center faces challenges in increasing pregnant women's participation in ANC due to limited access, socioeconomic factors, and low knowledge levels. There is no similar studies have been conducted in this area.

Objective: This study aims to describe the knowledge level of pregnant women about Antenatal Care (ANC) at the Sikakap Health Center, West Sumatra Province.

Methods: This study was a descriptive cross-sectional study that examined pregnant women's knowledge about ANC at the Sikakap Health Center. Primary data were collected through face-to-face questionnaires from December 2024 to January 2025. The accessible population consisted of 92 pregnant women, with a sample of 49 participants who met the inclusion and exclusion criteria.

Results: The study findings indicate that pregnant women's knowledge about ANC is still suboptimal, with 36.7% having low knowledge, 36.7% moderate knowledge, and only 26.5% having good knowledge. Based on respondent characteristics, the majority were aged 20-35 years (71.4%), had a secondary education level (59.2%), and had a history of previous pregnancies (57.1%). Statistical analysis showed no significant relationship between knowledge level and age ($p=0.160$), employment status ($p=0.355$), pregnancy history ($p=0.515$), or pregnancy order ($p=0.418$).

Conclusion: Most pregnant women at the Sikakap Health Center had moderate or low knowledge levels about Antenatal Care (36.7%), while only 26.5% had good knowledge. This indicated that efforts were needed to improve pregnant women's knowledge about ANC.

Keywords: Antenatal Care, Knowledge Level, Pregnant Women, Health Center, Prenatal Examination

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 menunjukkan angka kematian ibu di Sumatera Barat sebesar 178 yang artinya terdapat 178 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2023). Angka kematian bayi di Sumatera Barat paling tinggi sebesar 26,18 per 1000 kelahiran hidup pada Long Form Sensus Penduduk 2020 berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, sedangkan paling rendah berada di Kota Bukittinggi 12,06 per 1000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2023).

Penurunan kematian dan peningkatan kualitas ibu dan anak utamanya neonatus mencapai hasil yang diharapkan seiring dengan peningkatan pelayanan antenatal dan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Ibu dengan tingkat pengetahuan baik cenderung akan senantiasa memeriksakan kehamilannya untuk mengetahui bagaimana kondisi dari kandungannya. Selain itu, sikap yang baik juga berpengaruh dalam menentukan perilaku ibu hamil untuk berpartisipasi dalam kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sehingga dapat menjaga kesehatan ibu selama hamil (Luthfia, *et al.* 2021).

Pelayanan *Antenatal care* di Indonesia mengacu pada rekomendasi WHO tahun 2001 untuk melakukan minimal 4 kali kunjungan yang disebut sebagai *Focused Antenatal Care* (FANC) Model. Pelayanan antenatal termasuk Standar Pelayanan

Minimal (SPM) Tingkat Kabupaten/Kota di bidang kesehatan yang pencapaiannya diwajibkan 100% tentang Administrasi Kependudukan. Antenatal care secara teratur pada ibu hamil diharapkan mampu mendeteksi dini dan menangani komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil, sehingga hal ini penting untuk menjamin bahwa proses alamiah dari kehamilannya berjalan dengan normal. Diharapkan setiap ibu hamil sudah memiliki jaminan kesehatan sejak awal (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019).

Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 mencakup ibu hamil yang telah menerima pelayanan antenatal sesuai dengan standar setidaknya empat kali di satu wilayah kerja pada waktu yang sama. Berdasarkan Profil Kesehatan RI (2020) cakupan kunjungan pertama (K1) di Indonesia pada tahun 2020 ialah sebesar 93,3% dan cakupan K4 84,6%. Berdasarkan hasil laporan Profil Kesehatan Indonesia 2021 di dapatkan Provinsi Sumatera Barat dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 sebesar (74,7%) hal tersebut membuat provinsi Sumatera Barat belum memenuhi target RPJMN 2021 yaitu sebesar (85%) (Kemenkes RI, 2022).

Jumlah kunjungan antenatal yang kurang pada ibu hamil dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum, kunjungan kesehatan ibu terkait erat dengan kemiskinan, pendidikan ibu, lokasi geografis, dan pembangunan sosial. Ibu miskin dan tidak berpendidikan mengalami kesulitan untuk mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan karena terbatasnya biaya dan ketidaktahuan. Penelitian yang dilakukan Dinyanti (2021), juga mengungkapkan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan,

usia, pekerjaan, pendidikan, dan kualitas pelayanan antenatal care. Keterbatasan pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care oleh ibu hamil.

Puskesmas Sikakap terletak di Kecamatan Sikakap, kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat. Dimana daerah tersebut termasuk daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) dan dapat menjadi faktor ibu tentang antenatal care karena keterbatasan pendidikan, pekerjaan serta letak geografis yang sulit untuk di akses.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care”. Peneliti akan melakukan penelitian di Puskesmas Sikakap karena diketahui belum pernah diadakan penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap antenatal care di Puskesmas tersebut, dan Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar Tahun 2020-2024, daerah tersebut termasuk dalam kategori daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Puskesmas Sikakap?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di Puskesmas Sikakap.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil yang melaksanakan Antenatal Care berdasarkan usia.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil yang melaksanakan Antenatal Care berdasarkan pendidikan.
3. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil yang melaksanakan Antenatal Care berdasarkan pekerjaan.
4. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil yang melaksanakan Antenatal Care berdasarkan Riwayat kehamilan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan antenatal di Puskesmas Sikakap
2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis tentang proses pembelajaran ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, khususnya untuk melakukan penelitian yang lebih efektif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Ibu hamil dapat mengetahui gambaran tentang pentingnya ANC sehingga ibu hamil bisa mendapatkan ANC sesuai dengan standar

kesehatan dan apabila terjadi masalah dalam masa kehamilan dapat segera mendapatkan penanganan lebih lanjut dan rujukan segera bila diperlukan.

2. Sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya antenatal care pada masa kehamilan dan meningkatkan pelayanan selama kelahiran khususnya bagi ibu dan tenaga kesehatan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Marhumi, 2023	Penerbit: Intium Medica Journal Judul: Hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kehamilan dengan kepatuhan pelaksanaan Antenatal Care pada ibu Primigravida di Puskesmas Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo	Korelasional dengan pendekatan cross-sectional study pada ibu primigravida di Puskesmas Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo	Pengetahuan ibu dalam kategori tinggi, sikap dalam kategori baik, dan kepatuhan juga dalam kategori baik. Analisis hubungan dengan uji korelasi Spearman Rho menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan $p=0,000$ ($< \alpha 0,05$).
2	Kolantung et al., 2021	Penerbit: Journal Keperawatan (JKP) Judul: Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care	Cross-sectional di antara ibu hamil yang menjalani antenatal care	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan Antenatal Care (ANC).

3	Wardayani, 2022	Penerbit: Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD) Judul: Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terhadap Frekuensi Kunjungan ANC di Kelurahan Silandit	Penelitian kuantitatif dengan metode korelasional	Nilai $p = 0,001 (< 0,05)$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan frekuensi kunjungan ANC.
---	-----------------	---	---	---

Dari hasil pencarian literatur peneliti memilih 3 penelitian. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai antenatalcare adalah tempat penelitian beserta perbedaan sosial, budaya, serta Pendidikan di tempat penelitian, karena tempat penelitian saya termasuk daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) metode penelitian, variable dan jumlah sampel yang akan diteliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Sikakap, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mayoritas berada pada kategori cukup dan kurang yaitu masing-masing sebanyak 18 orang (36,7%), sedangkan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 orang (26,5%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

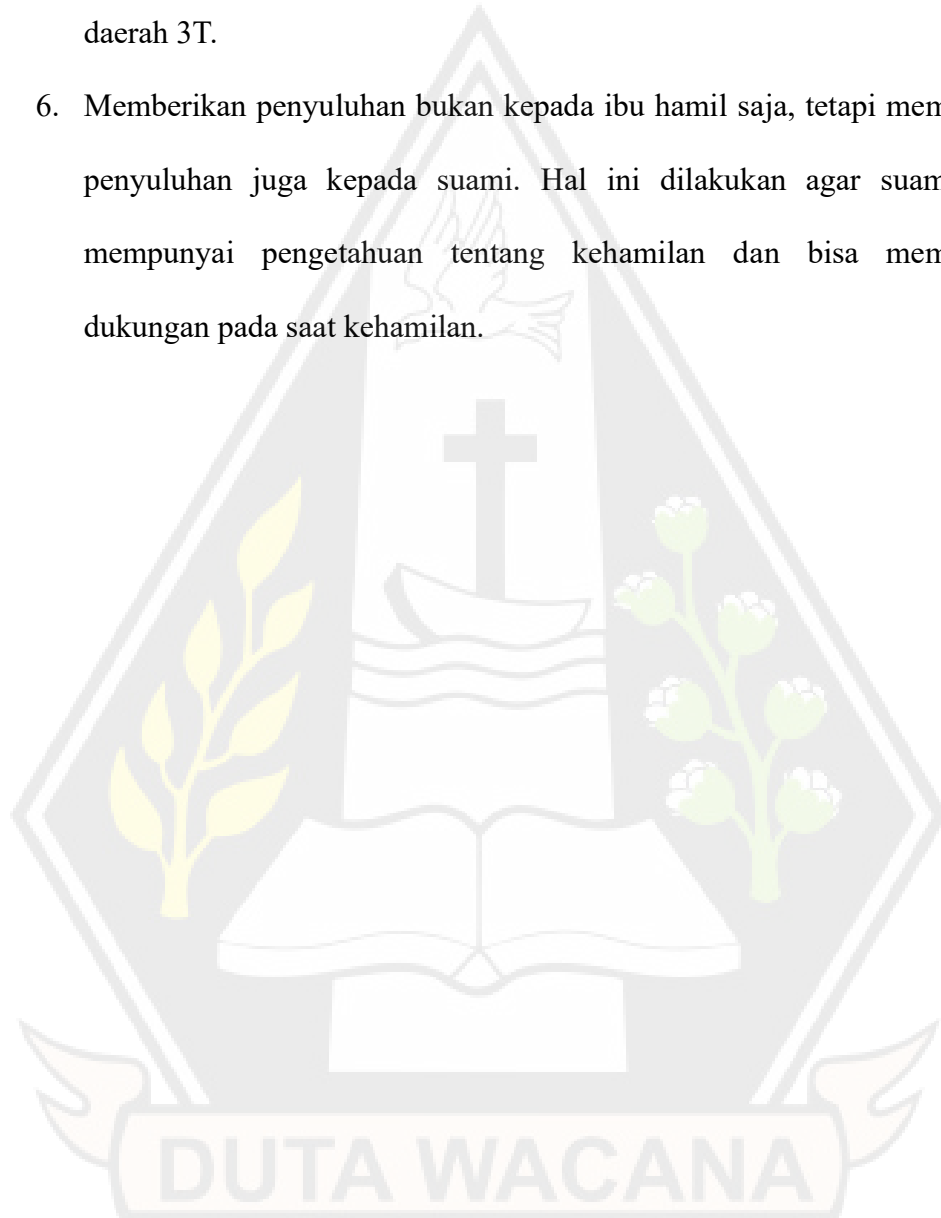
1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas, termasuk daerah non-3T, guna membandingkan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC di berbagai kondisi geografis dan sosial ekonomi.
2. Bagi Puskesmas Sikakap, perlu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care melalui penyuluhan kesehatan yang rutin, terutama tentang pentingnya ANC selama masa kehamilan agar ibu hamil dapat mengenali tanda dan gejala kehamilan sejak dini. Petugas kesehatan juga perlu lebih aktif memotivasi ibu hamil untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan guna monitoring kesehatan ibu dan janin untuk mencegah komplikasi. Selain itu, perlu dikembangkan program edukasi

yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik setiap kelompok ibu hamil, terutama bagi ibu dengan kehamilan kedua yang menunjukkan penurunan tingkat pengetahuan.

3. Bagi Dinas Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan akses layanan kesehatan di daerah 3T melalui pengembangan infrastruktur dan penyediaan transportasi khusus untuk menjangkau ibu hamil di lokasi terpencil. Selain itu, perlu mengalokasikan tenaga kesehatan tambahan dan memberikan insentif khusus untuk pelayanan di daerah 3T, menyediakan media edukasi masyarakat setempat yang informatif dan mudah diakses, serta mengembangkan program pemberdayaan kader kesehatan lokal untuk membantu penjangkauan dan edukasi ibu hamil.
4. Bagi ibu hamil diharapkan untuk segera memeriksakan kehamilan pada trimester 1 guna deteksi dini kelainan atau komplikasi selama kehamilan dan aktif mengikuti kegiatan edukasi kesehatan yang diselenggarakan Puskesmas. Hal ini penting untuk memastikan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbesar jumlah sampel penelitian untuk meningkatkan representativitas hasil penelitian, mengembangkan variabel penelitian dengan menambahkan aspek kunjungan kehamilan, dan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan menambahkan instrumen wawancara untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Peneliti juga dapat melakukan penelitian dengan desain analitik untuk mengidentifikasi hubungan antar

variabel, mempertimbangkan faktor eksternal seperti akses informasi dan layanan kesehatan dalam analisis penelitian, serta mengembangkan instrumen penelitian yang lebih sesuai dengan karakteristik responden di daerah 3T.

6. Memberikan penyuluhan bukan kepada ibu hamil saja, tetapi memberikan penyuluhan juga kepada suami. Hal ini dilakukan agar suami dapat mempunyai pengetahuan tentang kehamilan dan bisa memberikan dukungan pada saat kehamilan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Basiru, A. A., Narayana, M. W., Safitri, N., & Fauzi, R. (2022). Potret Pendidikan di Daerah Terpencil Kampung Manceri Cigudeg Kabupaten Bogor. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 291–300.
- Aini, A. F., Mauyah, N., Wahyuni, Y. F., & Friscila, I. (2023). Edukasi pentingnya kunjungan ANC pada ibu dengan media syair Aceh di Desa Lancok. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 7(5), 5264–5273. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>
- Anggraeny, E., & Purwati, Y. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan dan status paritas dengan keteraturan kunjungan antenatal care (ANC) pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul [Thesis]. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Arum, S. (2021). Generasi berkualitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Asmin, E., Mangosa, A. B., Kailola, N., & Tahitu, R. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatal care di Puskesmas Rijali tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 458-464.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2023). Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Provinsi Sumatera Barat. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. <https://www.bps.go.id>
- Darsini, F., Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan: *Artikel review*. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Fadliani, R., & Fera, D. (2022). Hubungan kualitas pelayanan antenatal care (ANC) dengan tingkat kepuasan ibu hamil di Puskesmas Padang Panyang. *Jurnal Biology Education*, 10(2), 56–68. <https://doi.org/10.32672/jbe.v>
- Fauziah, A., Hilmi, I. L., & Salman, S. (2023). Factors related to pregnant women's compliance in antenatal care visits: *Literature review*. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(1), 127-131. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i1.22>
- Fegita, P., Hikmah, M., & Malik, R. (2022). Relationship between education level, age and knowledge of pregnant women with antenatal care status. *Scientific Journal*, 1(2), 158-166. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i2.41>
- Guler, D. S., Sahin, S., Ozdemir, K., Unsal, A., & Yuvaci, H. U. (2021). Health literacy and knowledge of antenatal care among pregnant women. *Health & Social Care in the Community*. <https://doi.org/10.1111/hsc.13291>
- Gultom, L., Bangun, S., Surbakti, E., & Saragih, H. S. (2023). Penyuluhan dan pemeriksaan antenatal care sebagai upaya deteksi dini ibu hamil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).

- Hardaniyati, H., Ariendha, D. S. R., & Ulya, Y. (2021). Kepatuhan kunjungan antenatal care terhadap sikap dalam deteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), 100-105. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v9i2.2021.277>
- Hariani, D., & Syafriani, E. I. (2021). Tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan antenatal care. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(3), 593-598. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i3.4280>
- Hutagalung, L. V. D. (2014). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan Sally [Skripsi]. Universitas HKBP Nommensen.
- Kalismaya, I. (2017). Aspirasi pendidikan masyarakat, di daerah terpencil desa bugelan, kismantoro, wonogiri. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 6, 248–262.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://repository.kemkes.go.id/book/147>
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Pusdatin Kemendes. <https://www.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Keselamatan ibu dan bayi. <https://mediakom.kemkes.go.id/>
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan antenatal care (ANC): *Systematic review*. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40-53. <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.36780>
- Lathifah, I. C., & Dewi, A. O. P. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Ibu Hamil pada Kehamilan Pertama di Kecamatan Tembalang Semarang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5(3), 401–416.
- Lorensa, H., Nurjaya, A., & Ningsi, A. (2021). Hubungan tingkat pendidikan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Balla, Kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1491-1496.
- Lumbantoruan, W. (2010). Dosen Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan 117 *Jurnal Geografi* Vol.12 No. 2 Agustus 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Software Flash Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data Jurusan Teknik Elektronika Industri Di Smkn 1 Jetis Mojokerto, 1(2), 117–124.
- Luthfia, N., Hermawati, D., & Ramadhan, M. R. (2021). Gambaran pengetahuan, sikap, dan kepatuhan antenatal care (ANC) terkait dengan deteksi dini preeklampsia pada ibu hamil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(1), 106–115. <https://jim.usk.ac.id/FKp/article/view/18031/8469>

- Mangoto, S. M., Susaldi, S., & Wulandari, R. (2023). Hubungan antenatal care, tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan resiko terjadinya perdarahan pada ibu hamil trimester I (satu). *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 2(2).
- Marhumi. (2023). Hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kehamilan dengan kepatuhan pelaksanaan antenatal care pada ibu primigravida di Puskesmas Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. *Initium Medica Journal*, 3(1), 30-44.
- Marpaung, E. J. A. (2018). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan [Thesis].
- Marwiyah, N., Suwardiman, D., Mutia, H., Alkarimah, N., Rahayu, R., Nuraeni, N., & Uzzakiyyah, I. (2022). Determinant Factors Influencing the Incidents of Postpartum Blues in Puerperium Mothers. *Faletehan Health Journal*, 9(01), 89-99. <https://doi.org/10.33746/fhj.v9i01.298>
- Oktavia, L. (2018). Kunjungan antenatal care (ANC) ditinjau dari tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 95-100. <http://dx.doi.org/10.30604/jika.v3i1.95>
- Pratiwi, S., & Rahayuningsih, F. B. (2021). Gambaran Kepuasan Ibu Hamil Tentang Pelayanan Antenatal Care Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Tasikmadu [Skripsi thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, A. S. (2018). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di Puskesmas Cempaka Putih, Jakarta Pusat [Diploma thesis, Universitas YARSI]. YARSI Digital Library. <http://digilib.yarsi.ac.id/id/eprint/11215>
- Rambe, N., & Nasution, L. K. (2022). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Simarpinggan Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmas (JKMD)*, 5–12.
- Ratnaningtyas, M. A., & Indrawati, F. (2023). Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(3), 334–344.
- Retnaningtyas, E., & Wahyuni, D. (2022). Analisis pengetahuan ibu hamil terhadap pelaksanaan antenatal care terpadu di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), 82-89.
- Rosnani, R., Ocktariyana, O., Mediarti, D., Prasetya, H., Gusnedi, G., & Marlina, D. (2024). Edukasi pada ibu hamil sebagai upaya optimalisasi pelayanan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 3(01), 43-50.
- Sari, R. N., Sundari, S., Rahmah, A. H., & Haryanti, R. S. (2024). Tingkat pengetahuan ibu hamil berkorelasi positif dengan perilaku keteraturan antenatal care. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.

- Susanti, E. (2020). Peran kader posyandu dalam pendampingan ibu hamil risiko tinggi terhadap pemeriksaan kehamilan selama pandemi COVID-19. *NU*, 11(3). <https://doi.org/10.36089/NU.V11I3.296>
- Susilaningrum, R., Nursalam, & Utami, S. (2013). Asuhan keperawatan bayi dan anak untuk perawat dan bidan.
- Umamah, S., Faozah, D. R., & Raidanti, D. (2020). Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan antenatal care di BPM Umi Aisyah, Amd.Keb di VIP, Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi tahun 2019. *Jurnal JKFT*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.31000/jkft.v1i1.2792>
- Usiawati, I., Zakiyyah, M., & Wahyuningsih, S. (2023). Hubungan paritas dengan kepatuhan ANC terpadu pada TM 1 di Puskesmas Tempeh Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. *Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kandungan*, 15(3), 402–408. <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/1411>
- Winarni, R., Gumiarti, & Subiastutik, E. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada ibu hamil trimester III. *Ovary Midwifery Journal*, 5(1), 21-31.
- Wiratmo, P. A., Lisnadiyanti, & Sopianah, N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care terhadap perilaku antenatal care. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 1(2), 67–76. <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v1i2.14>
- Yanti, S. D., & Nurrohmah, A. (2023). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA)*, 2(1), 21–28. <https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/JIKKA/article/view/66>
- Yonni, S. R. P. (2018). Analisis kepatuhan kunjungan antenatal care terhadap sikap dalam deteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. *Journal for Quality in Women's Health*, 53(9), 1689–1699.